

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
PANCASILA DI KELAS III SDN 045 MALINTANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

ASIAH AZHARI HASIBUAN

NIM: 21160049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asiah Azhari Hasibuan
Nim : 21160049
Program Studi : Pgmi
Tempat/ Tgl Lahir : Malintang, 09 September 2002
Alamat : Malintang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBER HEADS TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS III SDN 045 MALINTANG”** adalah benar hasil karya saya, kecuali kutipan kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Oktober 2025

Saya,



Asiah Azhari Hasibuan
NIM : 21160049

:

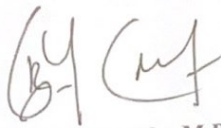
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Asiah Azhari Hasibuan NIM. 21160049 dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila di Kelas III SDN 045 Malintang" Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

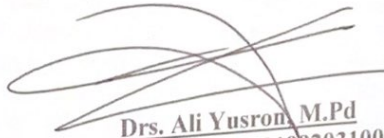
Panyabungan, September 2025

Pembimbing I



Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP. 199108082019032012

Pembimbing II

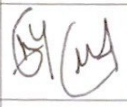


Drs. Ali Yusron, M.Pd
NIP. 196405131992031001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n Asiah Azhari Hasibuan, NIM. 21160049, judul “**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Toghether (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila di Kelas III SDN 045 Malintang**” telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 17 Oktober 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Ayu Meita Puteri Siregar, M.Pd NIP.199105252019082001	Ketua Sidang/ Penguji I		24/10/2025
2	Junita Irawati NIP.196506151998032001	Sekretaris Sidang/ Penguji II		24/10.2025
3	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP.199108082019032012	Penguji III		27/10.2025
4	Drs. Ali Yusron, M.Pd NIP.196405131992031001	Penguji IV		

Panyabungan, Oktober 2025
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal

Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

ABSTRAK

Asiah Azhari Hasibuan, NIM: 21160049 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila di Kelas III SDN 045 Malintang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Lambang Negara pada Garuda Pancasila di SDN 045 Malintang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan model siklus Kemmis & McTaggart, yang dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap siklus mencakup perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Subjek penelitian ini adalah 18 peserta didik kelas III SDN 045 Malintang. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi dan tes hasil belajar. Untuk mendukung keberhasilan penerapan *Model Pembelajaran Kooperatif tipe* (NHT), peneliti menggunakan lembar observasi yang berfungsi untuk mengetahui secara langsung aktivitas pembelajaran di kelas, mencakup keaktifan peserta didik, interaksi antar peserta didik, kerja sama dalam kelompok, serta respons peserta didik terhadap materi dan pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif tipe Numbered Heads Together* (NHT) berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan interaksi, partisipasi aktif, serta kerja sama antar siswa. Setiap peserta didik berkesempatan untuk berperan aktif dalam kelompok, saling membantu, dan menjawab pertanyaan secara bergantian sesuai nomor kepala yang ditentukan, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari pra-siklus hingga siklus II. Pada pra-siklus, persentase ketuntasan belajar berdasarkan KKTP 0%, meningkat pada siklus I pertemuan pertama menjadi 11,11% dan pertemuan kedua 27,78%. Pada siklus II pertemuan pertama, persentase ketuntasan mencapai 61,11% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 77,78%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT efektif dalam meningkatkan penguasaan konsep Pendidikan Pancasila, termasuk kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi materi.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Kooperatif, Numbered Heads Together (NHT), Hasil Belajar*

ABSTRACT

Asiah Azhari Hasibuan, NIM: 21160049 The Implementation of the Cooperative Learning Model Type Numbered Heads Together (NHT) to Improve Learning Outcomes in Civics Education for Grade III Students at SDN 045 Malintang This study aims to determine the improvement of learning outcomes of Grade III students in Civics Education, particularly on the topic of National Emblem of Garuda Pancasila, at SDN 045 Malintang. This research is a Classroom Action Research using the Kemmis & McTaggart cycle model, conducted in two cycles, with each cycle consisting of two meetings. Each cycle includes planning, action, observation, and reflection stages. The subjects of this study were 18 students of Grade III SDN 045 Malintang. Data collection techniques used were observation and learning outcome tests. To support the successful implementation of the NHT cooperative learning model, the researcher used observation sheets to directly monitor classroom learning activities, including student engagement, interaction among students, group cooperation, and responses to the material and questions. Based on the research results, the implementation of *the Numbered Heads Together* (NHT) cooperative learning model was conducted effectively and was able to improve student interaction, active participation, and cooperation. Each student had the opportunity to actively participate in the group, assist peers, and answer questions alternately according to the assigned head number, making the learning process more engaging and effective. Student learning outcomes improved from pre-cycle to cycle II. In the pre-cycle, the percentage of students achieving mastery based on KKTP was 0%, increasing to 11.11% in the first meeting of cycle I and 27.78% in the second meeting. In cycle II, the mastery percentage reached 61.11% in the first meeting and 77.78% in the second meeting. This indicates that the implementation of the NHT cooperative learning model is effective in enhancing students' understanding of Civics Education concepts, including the abilities to remember, understand, apply, analyze, and evaluate the material.

Keywords: Cooperative Learning Model, Numbered Heads Together (NHT), Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Puji serta Syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan menuangkan hasilnya dalam skripsi ini. Sholawat serta salam kepada nabi Muhammad Saw yang senantiasa menjadi Rahmatanlila'alamini serta suri teladan yang patut untuk di contoh. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila di Kelas III SDN 045 Malintang" merupakan tugas akhir dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di sekolah tinggi agama Islam Negeri Mandailing Natal. Dalam kesempatan ini tidak berlebihan kiranya peneliti menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd selaku Pembimbing akademik di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd selaku pembimbing I di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
5. Bapak Drs. Ali Yusron, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus pembimbing II di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
6. Kedua Orang tua peneliti ayahanda tercinta H. Azhari Hasibuan S.pd.I, dan Ibunda Dra. Hj. Elfina Sari yang selalu memberikan kasih sayang, cinta, semangat, doa, dan dukungan baik secara moril maupun materil yang tiada hentinya kepada peneliti. Semoga Allah mempermudah setiap langkah peneliti dalam mewujudkan keinginan ayah dan ibu, sehingga peneliti dapat membalas semua jerih payah ayah dan ibu. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, umur panjang, dan melindungi ayah serta ibu di dunia dan akhirat. Aamiin.
7. Saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kakak saya Azzah Azhari Hasibuan Amd.kep., Hanan Azhari Hasibuan S.H., Umaimah Azhari Hasibuan S.H., Sarah Azhari Hasibuan S.H., dan adek saya Aisyah azhari hasibuan S.Pd., Aiman Azhari Hasibuan, Najwa Azhari Hasibuan dan kepada abang ipar saya Khoirul Ahmad Pulungan S.H., Suheil S.Kom. dan keponakan tercinta Zaidan Ibrahim Ahmad Pulungan, Sabrina Suheil Siregar Nadine Fajrina Ahmad Pulungan. Dukungan mereka sangat berarti dalam setiap langkah perjuangan peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Bapak/Ibu dosen PGMI beserta civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada sahabat terbaik saya, Ervinah rangkuti, rizky fadilah Nst ,Pradika dwi angriani dan para biduan KKN 39 yang telah menjadi teman seperjuangan sejak awal masuk perkuliahan hingga tahap akhir penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, saling menguatkan dalam setiap bimbingan, tawa, dan air mata yang kita lewati bersama. Kehadiran kalian sungguh menjadi bagian berharga dalam perjalanan akademik peneliti.
10. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semoga bantuan yang Ikhlas dan amal yang baik dari semua pihak tersebut mendapatkan pahala dan balasan yang melimpah dari Allah SWT. Meskipun telah berusaha sebaik mungkin peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sebagai penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca dan peneliti berharap semoga penelitian skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Panyabungan, 29 September 2025

Asiah Azhari Hasibuan
NIM. 21160049

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAM SAMPUL BELAKANG

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

ABSTRAKi

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR GAMBAR.....vii

DAFTAR TABELviii

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah.....1
- B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian5
- C. Pembatasan Fokus Penelitian.....5
- D. Perumusan Masalah Penelitian5
- E. Tujuan Penelitian5
- F. Manfaat Penelitian6
- G. Sistematika penulisan.....7

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti8
 - 1. Belajar dan hasil belajar8
 - 2. Model pembelajaran.....12
 - 3. Pembelajaran kooperatif tipe NHT14
 - 4. Pendidikan Pancasila.....17
 - 5. Lambang Negara Pada Garuda Pancasila.....19
- B. Hasil Penelitian yang Relevan21
- C. Hipotesis Tindakan23

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian24
- B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian24

C. Subjek Penelitian.....	27
D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian	27
E. Tahapan Intervensi Tindakan.....	27
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan	30
G. Data dan Sumber Data	30
H. Instrumen Pengumpulan Data	30
I. Teknik Pengumpulan Data.....	30
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan.....	32
K. Analisis Data dan Interpretasi Data.....	33
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan.....	34
BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	43
1. Deskripsi Tempat Penelitian	43
2. Identitas sekolah.....	44
B. Aanalisis Data	45
1. Prasiklus	45
2. Siklus I.....	47
3. Siklus II	55
C. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus PTK Menurut Kemmis & MC Taggart	34
Gambar 4.1 Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Numbered Heads Together (NHT).....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa	39
TABEL 4.1 Hasil Observasi Prasiklus	46
Tabel 4.2 Tes Hasil Belajar <i>Kooperatif Tipe Numbered Heads</i> (NHT) Together Siklus I Pertemuan Ke – I.....	51
Tabel 4.3 Tes Hasil Belajar Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Siklus I Pertemuan Ke – II.....	54
Tabel 4.4 Tes Hasil Belajar Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Siklus II Pertemuan Ke – I.....	58
Tabel 4.5 Tes Hasil Belajar Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Siklus II Pertemuan Ke – II	61
Tabel 4.6 Hasil Peningkatan siklus I dan II.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk tujuan lebih baik. Secara sederhana, pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam bernalar. Pendidikan merupakan bagian dinamis. Aktivitas setiap individu yang mempengaruhi seluruh aspek kepribadian manusia seperti perkembangan fisik mental, emosi dan sosial. Pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya, sehingga memperoleh hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran di sekolah. Belajar adalah suatu aktivitas yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang yang belajar, baik itu perubahan pada sikap, prilaku, dan pengetahuan atau ilmu. Pemberian kecakapan dan pengetahuan pada anak didik merupakan proses pengajaran proses belajar mengajar yang dilakukakn oleh guru di sekolah dengan menggunakan cara-cara atau metode-metode tertentu (Gusmaningsih et al., 2023).

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu bentuk usaha antara seorang guru dengan beberapa peserta didik untuk menyampaikan pengetahuan serta informasi dalam satu waktu pembelajaran. Berbagai cara yang dilaksanakan dalam membuat suasana pembelajaran berkualitas serta mewujudkan tujuan pendidikan. Namun demikian, dalam melakukan proses pembelajaran terdapat beberapa hambatan-hambatan yang ditemukan salah satunya penyampaian materi pembelajaran yang monoton. Hal tersebut memiliki dampak yang negatif pada peserta didik seperti kurang teliti dan tidak fokus pada materi yang dijelaskan, terdapat beberapa peserta didik mengabaikan pembelajaran di kelas sehingga hasil belajar yang didapatkan tidak tercapai secara maksimal. Hal tersebut ditandai dari hasil akhir peserta didik dan rata-rata kurang mencukupi batas Kriteria Ketercapaian Tujuan

Pembelajaran (KKTP). Masalah ini menjadi tolak ukur dalam melakukan evaluasi tujuan pembelajaran dan menjadi salah satu pedoman untuk menggapai keberhasilan dari suatu proses pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar yang dirancang oleh guru untuk meningkatkan wawasan, kreativitas, dan pola pikir siswa terhadap suatu ilmu pengetahuan. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari perubahan perilaku siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik yang diperoleh selama proses belajar berlangsung sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Khalifatun et al., 2024).

Dalam proses belajar mengajar, harus mengetahui dan memahami cara menyampaikan materi pelajaran dengan baik, guru perlu memilih metode yang tepat supaya siswa menyenangi dan berminat terhadap pelajaran yang diberikan. Minat adalah suatu keadaan dimana orang mempunyai perhatian terhadap suatu objek disertai keinginan untuk mempelajari maupun membuktikan objek tersebut (Adawiah et al., 2024).

Hasil belajar adalah proses yang digunakan untuk menilai sejauh mana siswa berhasil memahami materi melalui kegiatan evaluasi atau pengukuran. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa. Penilaian ini bisa dilakukan melalui tes maupun metode non-tes yang dilakukan oleh guru. Tes dapat dirancang secara terstruktur atau spontan, sesuai kebutuhan. Dari tes tersebut, akan didapatkan gambaran tentang hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, hasil belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran yang tepat.

Namun pada kenyataannya, tidak semua siswa mampu mencapai hasil belajar yang diharapkan. Masih banyak dijumpai siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, menunjukkan kurangnya partisipasi aktif, dan memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan minimal. Kondisi ini menjadi cerminan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Salah satu penyebab utama dari permasalahan ini adalah penerapan model pembelajaran yang kurang variatif dan belum disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan belajar siswa. Pembelajaran

yang monoton dan berpusat pada guru membuat siswa kurang termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. Banyak guru yang masih mengandalkan metode ceramah sebagai pendekatan utama, padahal anak-anak usia sekolah dasar cenderung memiliki rentang perhatian yang pendek dan lebih menyukai kegiatan belajar yang melibatkan aktivitas langsung, bermain, serta interaksi sosial.

Metode pembelajaran yang tidak memberikan ruang bagi eksplorasi, kolaborasi, dan kreativitas siswa dapat menghambat perkembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik secara menyeluruh. Selain itu, kurangnya pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran yang menarik juga menjadi faktor yang memperburuk situasi. Dalam jangka panjang, hal ini dapat menyebabkan turunnya motivasi belajar siswa, meningkatnya kejenuhan dalam kelas, serta berkurangnya rasa percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya yang serius untuk melakukan inovasi dalam strategi pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat belajar siswa serta mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih baik dan berkelanjutan. (Maelasari, 2025).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara langsung dengan wali kelas III SDN 045 Malintang yaitu pada tanggal 14 Maret 2025 menurut beliau hasil belajar siswa kelas III sangat menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Selama kegiatan belajar berlangsung, guru hanya mengandalkan buku pembelajaran sebagai sumber utama. Metode pembelajaran yang digunakan terbatas pada ceramah, penugasan, dan tanya jawab, tanpa variasi strategi yang melibatkan aktivitas siswa secara langsung. Media pembelajaran yang digunakan pun masih sederhana dan monoton, hanya berupa ilustrasi yang terdapat dalam buku teks. Akibatnya, siswa terlihat kurang antusias, mudah merasa bosan, dan cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran hanya sekedar masuk sekolah tanpa ada interaksi selama pembelajaran. Ketika ditanya siswa hanya diam kadang menjawab tidak tahu, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, dan sebagian besar belum mampu mencapai nilai yang sesuai dengan Kriteria

Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) ,apalagi pada mata pelajaran pendidikan pancasila sebagian siswa masih belum hapal tentang pancasila, walaupun ada yang hapal mereka harus mengurutkan dari sila pertama sampai sila ke 5, padahal mereka melapalkan pancasila pada setiap hari senin pada saat upacara bendera.

Untuk mengatasi permasalahan yang muncul pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 045 Malintang, salah satu metode yang ingin diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*. Model ini dipilih karena mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa melalui diskusi kelompok yang terstruktur dan interaktif. Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, kolaborasi dan kekompakan antar siswa merupakan unsur penting, sehingga penerapan *Numbered Heads Together NHT* dinilai relevan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menyenangkan. Melalui pembagian kelompok dan pemberian nomor pada setiap anggota, siswa diajak untuk saling bekerja sama dalam memahami materi Lambang Negara pada Garuda Pancasila, berdiskusi, dan menyampaikan hasilnya secara bergiliran. Hal ini mendorong setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap pembelajaran dan aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Selain itu, interaksi yang terjalin selama diskusi kelompok juga memungkinkan siswa untuk saling berbagi pemahaman dan pengalaman dalam berkelompok, sehingga tercipta pemahaman yang lebih mendalam. Dengan demikian, diharapkan melalui penerapan model *Numbered Heads Together NHT* ini, siswa dapat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan pancasila, meningkatkan hasil kognitif dan kerja sama, serta pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar mereka.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk menulis proposal yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajar Pendidikan Pancasila Kelas III SDN 045 Malintang”**.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi area dan fokus penelitian yang dijadikan sebagai topik penelitian yaitu pendidikan dengan khususnya dalam pembelajaran pendidikan pancasila di Sekolah Dasar dengan penerapan Kooperaatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) tema Lambang Negara Pada Garuda Pancasila dan bagaimana pengaruhnya terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Agar penelitian tidak menyimpang dari pokok permasalahan dalam memahaminya maka penulis membuat pembatasan yaitu fokus pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas III SDN 045 Malintang.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu

1. Bagaimana penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Number Heads Together*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas III SDN 045 Malintang?
2. Apakah penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa mengenai Lambang Negara Pada Garuda Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III SDN 045 Malintang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk Mendeskripsikan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas III SDN 045 Malintang
2. Untuk mendeskripsikan penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa

mengenai Lambang Negara Pada Garuda Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III SDN 045 Malintang

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dalam dunia pendidikan, tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). terhadap pengetahuan dan pemahaman peserta didik pada materi Lambang Negara Pada Garuda Pancasila. Secara umum dapat diterapkan untuk materi-materi yang dianggap sulit oleh peserta didik dijenjang sekolah dasar (Utomo et al, 2024).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih tertarik mengikuti pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Pancasila tentang Lambang Negara Pada Garuda Pancasila melalui penerapan kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

b. Bagi guru

Memberikan masukan bagi guru bahwa kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan pancasila tentang Lambang Negara Pada Garuda Pancasila serta membantu guru menciptakan perubahan pada kegiatan pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan kepada pihak-pihak pengembangan sekolah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran Pendidikan Pancasila khususnya tentang Lambang Negara Pada Garuda Pancasila yang dapat meningkatkan kualitas sekolah dan menjaga nama baik sekolah di mata masyarakat.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat juga bagi peneliti sendiri yaitu dapat memperluas pengetahuan banyak tentang materi yang diteliti dan sebagai bahan pertimbangan, perbandingan, masukan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut dan untuk memenuhi persyaratan penyelesaian sarjana pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Stain Mandailing Natal

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dalam penulisan ini , maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan yang berisi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Area dan Fokus Penelitian, Pembatasan Fokus Penelitian, Perumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika penulisan

Bab II :. Kajian Teoritik Dan Pengajuan Konseptual Intervensi Tindakan yang berisi: Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti, Belajar dan hasil belajar , Model pembelajaran, Pembelajaran kooperatif tipe NHT, Pendidikan Pancasila, Lambang Negara Pada Garuda Pancasila kemudian Hasil Penelitian yang Relevan dan Hipotesis Tindakan

Bab III : Metodologi penelitian yang meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian, Subjek Penelitian, Tahapan Intervensi Tindakan, Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan, Data dan Sumber Data, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik

Pemeriksaan Keterpercayaan, Analisis Data dan Interpretasi Data,
Pengembangan Perencanaan Tindakan.

BAB IV : Hasil Deskripsi, Analisis Data, Dan Pembahasan yaitu Deskripsi
Data, Deskripsi Tempat Penelitian, Deskripsi Data, Deskripsi
Tempat Penelitian, Identitas sekolah, analisis Data, Prasiklus
45, Siklus I, Siklus II, Pembahasan.

BAB V : Penutup berisi Kesimpulan, Saran.